

ABSTRAK

Marsela Mustika Dewi (1192100040) : *Pengaruh Aktivitas Bercocok Tanam dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Kecerdasan naturalis merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Aktivitas bercocok tanam dianggap sebagai salah satu cara yang potensial untuk merangsang dan meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh aktivitas bercocok tanam terhadap peningkatan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan *post-test only control group desain*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang melibatkan anak-anak usia dini dalam aktivitas bercocok tanam, dan kelompok kontrol yang tidak melibatkan anak-anak dalam aktivitas tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan naturalis adalah tes observasi lapangan dengan menggunakan *Rating Scale*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada skor kecerdasan naturalis pada kelompok eksperimen setelah melaksanakan aktivitas bercocok tanam. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengamati, mengidentifikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan alam sekitar. Di sisi lain, kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih lambat dalam skor kecerdasan naturalis mereka tanpa adanya intervensi bercocok tanam.

Berdasarkan hasil analisis pengukuran sesudah diberikan *treatment* diperoleh adanya perbedaan pada peningkatan pada aktivitas bercocok tanam dan kegiatan mewarnai tanaman. Nilai rata-rata kelompok eksperimen 92,5 dan kelompok kontrol sebesar 83,67. Perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelompok kontrol.

Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas bercocok tanam memiliki dampak positif dalam merangsang dan meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik dan orang tua dapat mempertimbangkan integrasi aktivitas bercocok tanam dalam program pembelajaran dan kegiatan anak-anak usia dini guna mendukung perkembangan kecerdasan naturalis mereka secara holistik.

Kata Kunci: kecerdasan naturalis, anak usia dini, aktivitas bercocok tanam, perkembangan anak, pendidikan anak usia dini